

IMPLEMENTASI EDUKASI AKUNTANSI DASAR DAN PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU MENABUNG DAN PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA

Implementation Of Basic Accounting Education And Strengthening Of Personal Financial Management To Improve Students' Saving Behavior And Financial Management

Sari Raudhatul Jannah SI¹⁾, Salwa Hayati Hasan²⁾, Muhammad Amin³⁾, Raizatul Jannah⁴⁾, Muksalmina⁵⁾, Ahmad Syahyana⁶⁾, Ria Aulia Risky⁷⁾, Raisa Ummu Haniq⁸⁾, Suci Rahmi⁹⁾, Nur Hasanah¹⁰⁾, Sri Wulandari¹¹⁾, Nita Purmala Sari¹²⁾, Putria Ardila¹³⁾

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh
Korespondensi Penulis: Sjannah@uui.ac.id

Abstrak

Perilaku konsumtif di kalangan remaja usia sekolah menengah atas semakin meningkat seiring dengan kemudahan akses terhadap platform belanja daring dan pembayaran non-tunai di era digital. Banyak siswa belum memiliki kebiasaan menabung secara konsisten, sehingga uang saku habis untuk konsumsi harian tanpa perencanaan yang memadai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menanamkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini, mendorong pengelolaan uang saku yang lebih bijak, serta mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan siswa. Program dilaksanakan pada 26 Februari 2026 di Aula MAS Darussyariah Banda Aceh, dengan peserta sebanyak 52 orang terdiri atas guru dan siswa. Metode pelaksanaan meliputi seminar interaktif, pelatihan, simulasi penyusunan rencana keuangan pribadi, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pengelolaan uang saku, pengendalian konsumsi, dan strategi menabung yang realistis dan aplikatif. Peserta menghasilkan lembar kerja rencana keuangan pribadi dan berkomitmen membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Kegiatan ini merupakan wujud nyata peran Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia dalam mendorong literasi keuangan generasi muda.

Kata kunci: perilaku menabung, pengelolaan uang saku, pengendalian konsumsi, literasi keuangan, siswa madrasah.

Abstract

Consumptive behavior among senior high school students has been increasing alongside easy access to online shopping platforms and digital payment systems in the digital era. Many students have not developed consistent saving habits, causing their pocket money to be spent entirely on daily consumption without adequate planning. This community service activity aimed to instill awareness of the importance of saving from an early age, encourage wiser pocket money management, and reduce consumptive tendencies among students. The program was held on February 26, 2026, at the Aula MAS Darussyariah Banda Aceh, with 52 participants consisting of teachers and students. Methods included interactive seminars, training sessions, personal financial planning simulations, and group discussions. The results showed an increase in participants' understanding of pocket money management, consumption control, and realistic, applicable saving strategies. Participants produced personal financial planning worksheets and committed to building consistent saving habits. This activity reflects the concrete role of the Management and Accounting Study Programs of Universitas Ubudiyah Indonesia in promoting financial literacy among the younger generation.

Keywords: saving behavior, pocket money management, consumption control, financial literacy, madrasah students.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara generasi muda mengelola keuangan pribadi. Kemudahan akses terhadap layanan perbankan digital, dompet elektronik, dan berbagai platform transaksi daring memberikan peluang sekaligus tantangan bagi siswa dalam

mengelola sumber daya keuangan yang mereka miliki (Nurhayati et al., 2025). Di tengah perkembangan tersebut, kemampuan memahami konsep dasar akuntansi dan manajemen keuangan pribadi menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki sejak usia sekolah agar siswa mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab (Muksalmina et al., 2025).

Akuntansi dasar merupakan fondasi yang membantu individu memahami proses pencatatan, pengelompokan, dan pengendalian transaksi keuangan secara sederhana (Atkinson & Messy, 2012). Melalui pemahaman akuntansi dasar, siswa dapat mengenali sumber penerimaan dan pengeluaran keuangan, menyusun anggaran sederhana, serta mengevaluasi kondisi keuangan pribadi secara lebih terstruktur. Pengetahuan ini menjadi bekal penting dalam membangun perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan sejak dini (Tu, 2026).

Namun demikian, masih banyak siswa sekolah menengah yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Uang saku yang diterima sering kali digunakan tanpa perencanaan yang jelas sehingga sulit untuk mengalokasikan dana bagi kebutuhan masa depan maupun kegiatan menabung (Fadhilah, 2022). Kurangnya kemampuan dalam mengatur pengeluaran dan menyusun prioritas kebutuhan menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku dan kebiasaan keuangan yang dibentuk pada masa remaja akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang pada masa dewasa (Mandell & Klein, 2009).

Selain itu, tingkat literasi keuangan generasi muda di Indonesia masih memerlukan peningkatan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemahaman masyarakat terhadap konsep perencanaan dan pengelolaan keuangan masih berada pada kategori yang perlu terus diperkuat. Rendahnya literasi keuangan dapat berdampak pada kurangnya kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta membangun kebiasaan menabung secara konsisten (OJK, 2022).

MAS Darussyariah Banda Aceh sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Integrasi nilai-nilai keislaman seperti kesederhanaan, amanah, dan pengelolaan harta yang bijaksana menjadi landasan yang relevan

dalam pelaksanaan edukasi akuntansi dasar dan manajemen keuangan pribadi bagi siswa.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Studi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar dan pelatihan bertema “Implementasi Edukasi Akuntansi Dasar dan Penguatan Manajemen Keuangan Pribadi untuk Meningkatkan Perilaku Menabung dan Pengelolaan Keuangan Siswa.” Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis mengenai konsep dasar akuntansi, penyusunan anggaran sederhana, pencatatan keuangan pribadi, serta strategi pengelolaan keuangan yang efektif bagi siswa.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi dan pencatatan keuangan sederhana; (2) memperkuat kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi melalui perencanaan dan penyusunan anggaran; (3) meningkatkan kesadaran dan kebiasaan menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sehat; dan (4) membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, terencana, dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Selasa, 19 Mei 2026, pukul 08.30–12.00 WIB, bertempat di Aula MAS Darussyariah Banda Aceh. Peserta kegiatan berjumlah 24 orang siswa MAS Darussyariah Banda Aceh. Narasumber berasal dari dosen Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia. Pelaksanaan kegiatan dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis dalam bidang akuntansi dasar dan manajemen keuangan pribadi. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak MAS Darussyariah Banda Aceh terkait jadwal, tempat pelaksanaan, serta kebutuhan teknis

kegiatan. Selain itu, tim menyusun materi edukasi yang mencakup konsep dasar akuntansi, pentingnya pencatatan keuangan sederhana, penyusunan anggaran pribadi, serta strategi pengelolaan keuangan yang efektif bagi siswa. Tim juga menyiapkan lembar kerja praktik pencatatan transaksi dan perencanaan keuangan pribadi sebagai media pembelajaran selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas tiga sesi utama. Sesi pertama adalah seminar edukatif yang membahas pengenalan akuntansi dasar, manfaat pencatatan keuangan, pentingnya perencanaan keuangan pribadi, dan kebiasaan menabung sejak dini. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Sesi kedua adalah pelatihan dan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana, di mana peserta diberikan latihan mencatat pemasukan dan pengeluaran pribadi dalam bentuk buku kas sederhana. Pada sesi ini peserta juga diajarkan cara menyusun anggaran keuangan bulanan berdasarkan uang saku yang diterima serta menentukan alokasi untuk kebutuhan, tabungan, dan dana cadangan.

Sesi ketiga adalah diskusi, tanya jawab, dan refleksi, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kendala dalam mengelola keuangan pribadi serta berbagi pengalaman terkait kebiasaan menabung. Narasumber memberikan umpan balik dan solusi praktis yang dapat diterapkan peserta dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, diskusi reflektif, serta penilaian terhadap hasil lembar kerja yang telah disusun peserta. Evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dasar dan manajemen keuangan pribadi yang telah diberikan. Sebagai tindak lanjut, peserta didorong untuk menerapkan pencatatan keuangan sederhana dan membiasakan diri menyusun anggaran serta menabung secara konsisten sebagai bagian dari

pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Profil Peserta

Peserta kegiatan berjumlah 24 orang siswa MAS Darussyariah Banda Aceh. Sebagian besar peserta belum pernah memperoleh pelatihan atau edukasi secara khusus mengenai akuntansi dasar dan pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil diskusi awal, sebagian besar siswa masih mengelola uang saku secara sederhana tanpa melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Selain itu, pemahaman mengenai penyusunan anggaran pribadi dan pentingnya menabung masih relatif terbatas.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi, tanya jawab, serta keterlibatan mereka dalam praktik pencatatan keuangan sederhana dan penyusunan anggaran pribadi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang interaktif dan kondusif. Pada sesi edukasi, narasumber menyampaikan materi mengenai konsep dasar akuntansi, pentingnya pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, serta manfaat menabung sejak usia sekolah. Materi disampaikan menggunakan pendekatan praktis dengan memberikan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pengelolaan uang saku dan perencanaan pengeluaran bulanan.

Pada sesi pelatihan, peserta diberikan lembar kerja untuk melakukan praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana. Siswa diajarkan cara membuat buku kas pribadi yang memuat sumber pendapatan, pengeluaran rutin, tabungan, dan saldo akhir. Melalui kegiatan ini, peserta dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai alat untuk mengontrol penggunaan uang dan merencanakan kebutuhan di masa mendatang.

Selanjutnya, peserta melakukan simulasi penyusunan anggaran keuangan pribadi berdasarkan jumlah uang saku yang mereka terima setiap bulan. Dalam simulasi tersebut, siswa diminta mengalokasikan dana untuk

kebutuhan harian, tabungan, dan dana cadangan. Tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung sehingga peserta mampu menyusun rencana keuangan yang realistis dan sesuai dengan kondisi masing-masing.

Pada sesi diskusi dan refleksi, peserta menyampaikan berbagai pengalaman terkait kebiasaan mereka dalam menggunakan uang saku. Sebagian besar siswa mengakui bahwa mereka jarang melakukan pencatatan keuangan dan sering menghabiskan uang saku tanpa perencanaan yang jelas. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya mengatur pengeluaran dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara rutin.

3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penilaian terhadap lembar kerja peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep akuntansi dasar dan manajemen keuangan pribadi. Peserta mampu mengidentifikasi sumber pemasukan dan pengeluaran, menyusun catatan keuangan sederhana, serta membuat perencanaan anggaran yang lebih terstruktur.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap peserta terhadap pengelolaan keuangan. Sebagian besar siswa menyatakan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan meningkatkan kebiasaan menabung. Luaran kegiatan berupa buku kas sederhana dan rencana anggaran pribadi yang disusun oleh masing-masing peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dan diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi akuntansi dasar yang dipadukan dengan pelatihan manajemen keuangan pribadi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan yang diberikan melalui pendekatan praktik dan pengalaman langsung lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan

dibandingkan pembelajaran teoritis semata (Atkinson & Messy, 2012). Melalui kegiatan praktik pencatatan keuangan dan penyusunan anggaran pribadi, peserta tidak hanya memahami konsep keuangan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengenalan akuntansi dasar kepada siswa memberikan manfaat penting dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan bertanggung jawab. Kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana membantu siswa memahami kondisi keuangan pribadi mereka, mengidentifikasi pola pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Keterampilan ini menjadi fondasi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat sejak usia dini.

Selain itu, penguatan manajemen keuangan pribadi melalui penyusunan anggaran dan perencanaan tabungan mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam menggunakan uang saku. Peserta mulai memahami pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Perubahan pola pikir ini merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk perilaku menabung yang konsisten dan berkelanjutan.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan yang baik merupakan bagian dari sikap amanah dan tanggung jawab terhadap harta yang dimiliki. Nilai-nilai kesederhanaan, kehati-hatian dalam membelanjakan harta, serta larangan bersikap berlebihan sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an menjadi landasan yang relevan dalam pembentukan karakter keuangan siswa. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam edukasi akuntansi dan manajemen keuangan memberikan penguatan moral yang mendukung terciptanya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi akuntansi dasar dan manajemen keuangan pribadi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Melalui pembelajaran yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta, siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan secara lebih terencana, meningkatkan kebiasaan

menabung, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi edukasi akuntansi dasar dan penguatan manajemen keuangan pribadi yang dilaksanakan di MAS Darussyariah Banda Aceh berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi, pencatatan keuangan sederhana, serta pengelolaan keuangan pribadi yang efektif. Melalui pendekatan yang menggabungkan penyampaian materi, praktik pencatatan keuangan, dan penyusunan anggaran pribadi, peserta memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa semakin memahami pentingnya mengelola uang saku secara bijak, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap peserta terhadap pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, kegiatan ini menegaskan bahwa edukasi akuntansi dasar dan manajemen keuangan pribadi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda. Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berkontribusi dalam membekali siswa dengan keterampilan keuangan yang bermanfaat bagi kehidupan saat ini maupun masa depan.

5. REFERENSI

- sAtkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study.*
- Fadhilah, S. H. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.*
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of*

Financial Counseling and Planning, 20(1).

- Muksalmina, M., Dian, C., Jannah, R., SI, S. R. J., & Syahyana, A. (2025). Penguatan Perilaku Menabung Siswa Melalui Edukasi Pengendalian Konsumsi Dan Pengelolaan Uang Saku. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN*, 7(2), 51–54.
- Nurhayati, N., Asmedi, S., & Sumarsono, T. (2025). Digital Banking Education: Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan IPTEK TANGSEL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1489–1501.
- OJK. (2022). *POJK tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.*
<https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Layanan-Pinjam-Meminjam-Uang-Berbasis-Teknologi-Informasi.aspx>
- Tu, Z. R. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Konformitas Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Siswa Sma Negeri 1 Sekincau.*

6. LAMPIRAN DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



